INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**.....**
Instansi	**:**	**SD .....**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 20 …**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Seni Rupa**
Fase A, Kelas / Semester	**:**	**II (Dua) / 2**
Kegiatan 8	**:**	**Melipat dan Membentuk Kertas**
Alokasi Waktu	**:**	**1 Pertemuan (2x35 menit)**

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase

Pada akhir Fase A, peserta didik mampu membuat karya seni rupa dengan menggunakan hasil pengamatan, pengalaman, perasaan, dan minatnya. Dalam mewujudkan gagasannya menjadi sebuah karya seni, peserta didik mampu mengeksplorasi alat dan bahan dasar yang tersedia di sekitar, serta mampu menjelaskan karya seni dan proses penciptaannya dengan menggunakan bahasa sehari-sehari.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (*Experiencing*)	Peserta didik memahami unsur rupa di lingkungan sekitarnya dan menyimpulkan hasil pemahaman atas dua unsur rupa.
Menciptakan (*Making/Creating*)	Peserta didik membuat karya seni rupa menggunakan hasil pengamatannya terhadap lingkungan sekitar, menggunakan unsur garis, bentuk, dan/atau warna.
Merefleksikan (*Reflecting*)	Peserta didik menilai karya dan penciptaan karya seni rupa dengan menggunakan kosa kata sehari-hari.
Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)	Peserta didik menggunakan pengalaman visualnya sebagai sumber gagasan dalam berkarya. Peserta didik mengeksplorasi alat dan bahan dasar yang tersedia di lingkungan sekitar.
Berdampak (*Impacting*)	Peserta didik memberikan respons terhadap kejadian sehari-hari dan keadaan lingkungan sekitar melalui karya seni rupa yang memberi dampak positif bagi dirinya.

Elemen dan sub-elemen capaian

Mengalami

- A.1. Mengalami, merasakan, merespon, dan bereksperimen dengan aneka sumber.
- A.2 Eksplorasi aneka media, bahan, alat, teknologi dan proses.

Merefleksikan

- R.1 Menghargai pengalaman dan pembelajaran artistik.

D. 8 PROFIL LULUSAN

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME**
   Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan seta menghayati nilai-nilai spriritual dalam kehidupan sehari-hari
2. **Kewargaan**
   Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dna norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan
3. **Penalaran Kritis**
   Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mngevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah
4. **Kreativitas**
   Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat
5. **Kolaborasi**
   Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong roying untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab
6. **Kemandirian**
   Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mngetasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain
7. **Kesehatan**
   Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being)
8. **Komunikasi**

- Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.

E. SARANA DAN PRASARANA

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster, internet

- 3) Buku Bacaan yang relevan

F. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka.

H. METODE PEMBELAJARAN

- Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
- Metode PJBL
- Medote Deep Learning (mindful, meanful, joyful)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengenali, mengidentifikasi dan menggunakan elemen rupa (bentuk dan bidang) dalam sebuah karya.
- Siswa mengamati, menganalisis fungsi dan menggunakan aneka alat dan bahan di sekitar yang sesuai untuk keperluan karyanya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali, mengidentifikasi dan menggunakan elemen rupa (bentuk dan bidang) dalam sebuah karya serta mengamati, menganalisis fungsi dan menggunakan aneka alat dan bahan di sekitar yang sesuai untuk keperluan karyanya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah ada di antara siswa yang memiliki pengalaman dengan seni melipat kertas? Beberapa taman kanak-kanak mengajarkan seni melipat kertas sederhana.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Eksplorasi (Sekitar 10 menit)

- Diskusikan secara singkat dengan kelas, apa cita-cita atau harapan siswa yang sangat ingin mereka wujudkan.
  Kemudian, guru akan berbagi mengenai tradisi unik di negara Jepang, dimana selain berdoa dan berusaha, mereka juga membuat seni melipat kertas menjadi bentuk bangau sebagai perlambang harapan. Kegiatan ini juga dapat dihubungkan sekilas dengan pelajaran IPS mengenai letak negara Jepang dan karakteristik bangsanya yang ulet dan tangguh.
- Guru dapat memetakan kemampuan siswa sebelumnya dengan menanyakan apakah ada di antara siswa yang memiliki pengalaman dengan seni melipat kertas? Beberapa taman kanak-kanak mengajarkan seni melipat kertas sederhana. Guru dapat mengajak siswa yang memiliki pengalaman untuk turut membantu memperagakan di depan teman-temannya

Kegiatan Pembelajaran

1. **Kegiatan Pembuka**
   - Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dilanjutkan do'a doa bersama.
   - Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

2. **Kegiatan Inti**

Pengantar dan Pemahaman Konsep (Understanding & Engagement)

- Guru memulai dengan menjelaskan tujuan dari kegiatan melipat kertas, yaitu untuk menciptakan bentuk-bentuk sederhana seperti ikan atau berudu. Guru juga menjelaskan bagaimana lipatan kertas sederhana bisa memiliki makna yang lebih dalam, seperti memahami bentuk-bentuk di alam.
- Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan pertanyaan seperti:
  - "Apa yang kalian ketahui tentang ikan atau berudu? Mengapa bentuk mereka penting untuk dipahami?"
  - "Bagaimana menurut kalian, kita bisa mengubah kertas menjadi bentuk-bentuk ini?"

Kolaborasi dan Diskusi Kelompok (Collaboration & Peer Learning)

- Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk bekerja sama. Setiap kelompok akan menerima instruksi melipat kertas dengan bentuk yang berbeda, misalnya satu kelompok melipat ikan, dan kelompok lain melipat berudu.
- Guru akan berotasi ke setiap kelompok untuk memberikan panduan dan membantu siswa memahami simbol pada instruksi (garis tebal untuk lipatan kuat, garis putus-putus untuk lipatan lemah).
- **Diskusi dan Refleksi Kolaboratif**: Setiap siswa di dalam kelompok didorong untuk mendiskusikan cara-cara terbaik untuk melipat kertas. Mereka dapat berbagi strategi untuk membuat lipatan yang rapi, serta bagaimana mengatasi kesulitan.

  Pertanyaan untuk Memancing Diskusi:

  - "Apa yang membuat lipatan kertas kalian lebih baik? Bagaimana teman-teman di kelompokmu membantu proses melipat?"
  - "Apa tantangan terbesar yang kalian hadapi saat mencoba mengikuti garis-garis pada instruksi?"

Eksplorasi Kreativitas dan Desain (Creativity & Exploration)

- Setelah memahami cara dasar melipat, siswa didorong untuk bereksplorasi dengan bentuk lipatan mereka. Misalnya, mereka dapat menambahkan variasi seperti menambahkan sirip pada ikan atau menambahkan mata.
- Guru juga dapat mengajak siswa untuk berimajinasi bagaimana bentuk ini dapat dikembangkan menjadi bentuk lain.

- Siswa bisa mencoba berbagai variasi ukuran atau tata letak lipatan dan membandingkan hasil karya mereka dengan teman-teman dalam kelompok.

  Pertanyaan Kreatif:

  - "Bagaimana cara membuat bentuk lipatanmu lebih menarik? Apa yang bisa kamu tambahkan untuk membuatnya lebih unik?"
  - "Coba lihat hasil temanmu. Bagaimana perbedaan lipatan mereka dengan lipatanmu?"

Refleksi dan Evaluasi Diri (Reflection & Self-Assessment)

- Setelah selesai, setiap siswa menuliskan nama mereka di bagian atas karya lipatan dan menuliskan satu hal yang mereka pelajari dari kegiatan ini. Siswa juga diminta untuk membersihkan ruang kerjanya sebagai bagian dari refleksi tanggung jawab.
- Guru mengajak siswa untuk merenungkan proses yang telah mereka lalui, mulai dari tantangan yang mereka hadapi hingga hal baru yang mereka pelajari.

  Pertanyaan Reflektif:

  - "Apa yang membuatmu merasa bangga dengan lipatan kertasmu hari ini? Apa yang sudah kamu pelajari tentang cara melipat yang benar?"
  - "Jika kamu bisa melakukannya lagi, apa yang akan kamu lakukan berbeda agar lipatanmu lebih rapi atau lebih kreatif?"

3. Kegiatan Penutup

- Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas.
- Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Kegiatan alternatif dan pengayaan

- Siswa juga dapat menggunakan kertas koran atau kertas majalah bekas untuk membuat origami. Untuk memudahkan pengerjaan, sebelumnya bentuk kertas menjadi bujur sangkar terlebih dahulu. Cara termudah adalah dengan melipat diagonal salah satu ujung kertas, kemudian menggunting sisanya.
- Siswa yang bekerja cepat dan terampil dapat mencoba untuk membuat origami 3 dimensi berupa kubus kertas.

- Apabila sekolah memiliki akses internet dan memungkinkan, siswa dapat diajak untuk menonton video mengenai seniman lipat kertas Akira Yoshizawa, Robert J.Lang dan Quentin Trollip.

F. BERPIKIR & BEKERJA ARTISTIK, REFLEKSI

Berpikir & bekerja artistik

Siswa dapat menuliskan cita-cita atau harapan mereka pada kertas lipat berwarna, kemudian melipatnya menjadi bentuk bangau. Guru kemudian meronce bentuk bangau karya siswa tersebut dan memajangnya di kelas sebagai kenang-kenangan atau pengingat mengenai cita-cita mereka bersama.

Refleksi Guru

- Apa saja karya seni yang dapat dibuat dari sebuah benda seperti sehelai kertas?
- Apakah jenis kertas mempengaruhi hasil akhir gambar atau lipatan?
- Bagaimana kegiatan melipat ini dapat membantu siswa saya menguatkan kemampuan motorik halus, fokus atau logikanya? Apa informasi mengenai siswa saya yang bisa saya dapatkan melalui kegiatan melipat ini?

G. KARYA SENI DAN OBJEK YANG DAPAT DIJADIKAN REFERENSI VISUAL

Karya seni dan objek yang dapat dijadikan referensi visual

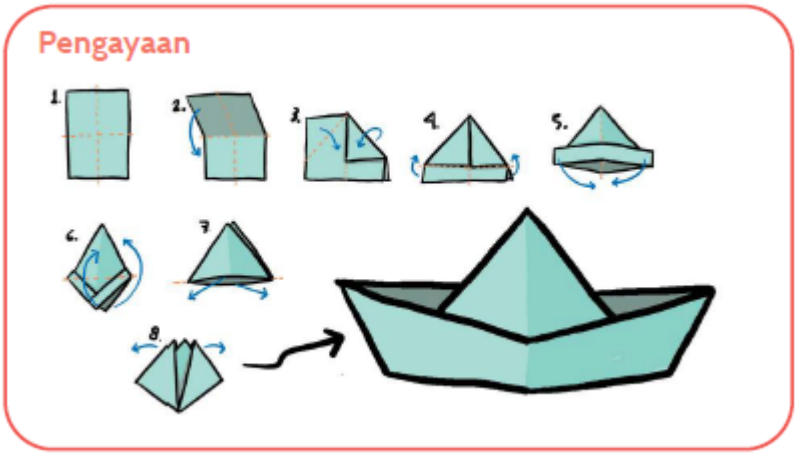
- Karya lipat kertas Akira Yoshizawa.
- Karya lipat kertas Robert J.Lang.
- Karya lipat kertas Quentin Trollip

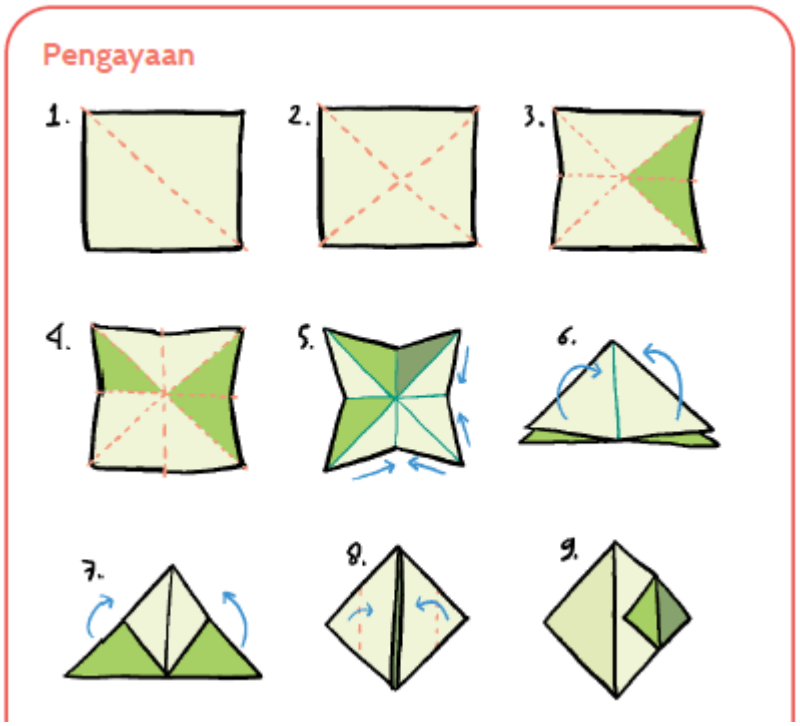
H. ASESMEN / PENILAIAN

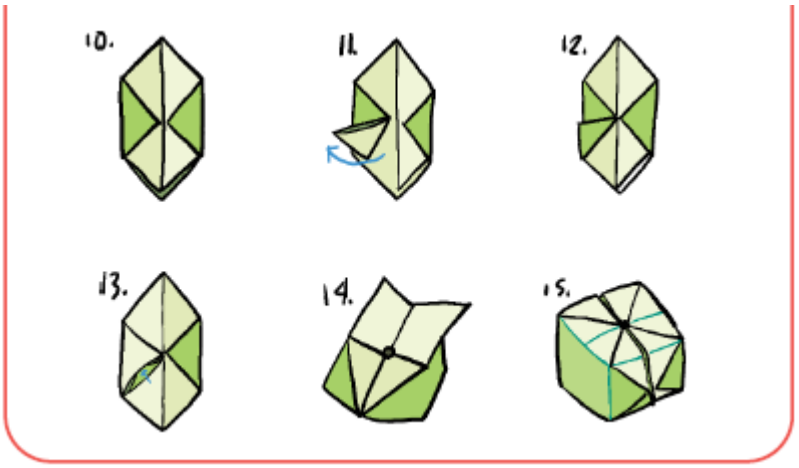
Asesmen

Belum Memenuhi Standard 0-49	Menuju Standard 50-74	Memenuhi Standard 75-94	Melampaui Standard 95-100
Siswa tidak dapat melipat kertas menjadi sebuah bentuk.	Siswa mulai dapat melipat kertas namun belum menampakkan kejelasan bentuk	Siswa dapat melipat kertas menjadi sebuah bentuk	Siswa dapat melipat kertas menjadi sebuah bentuk. Karya menunjukkan presisi lipatan

Siswa konsisten memerlukan bantuan untuk melipat	Siswa belum konsisten melipat secara mandiri	Siswa konsisten melipat secara mandiri	Siswa konsisten melipat secara mandiri dan menunjukkan presisi.







I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang melipat dan membentuk kertas.

Kegiatan Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mecapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama : ……..

Kelas : ……..

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu melipat kertas berwarna menjadi bentuk geometris sederhana.
- Peserta didik mampu mengikuti petunjuk dan berkolaborasi dengan teman.
- Peserta didik dapat merefleksikan hasil karyanya.

C. Instruksi:

1. Ikuti langkah-langkah melipat kertas yang sudah dijelaskan oleh guru.
2. Diskusikan dengan teman satu kelompok tentang langkah-langkah yang kalian pahami.
3. Cobalah untuk membuat bentuk geometris sesuai dengan petunjuk (misalnya ikan atau berudu).
4. Setelah selesai, perhatikan kembali hasil lipatanmu. Jawab pertanyaan di bawah ini.

D. Soal LKPD:

1. **Langkah apa saja yang sudah kamu lakukan dalam melipat kertas menjadi bentuk geometris (ikan atau berudu)?**
   Tuliskan langkah-langkahnya dalam 3-5 kalimat.

2. **Apa tantangan yang kamu hadapi ketika melipat kertas?**
   Sebutkan minimal dua tantangan yang kamu alami dan bagaimana kamu mengatasinya.

3. **Bagaimana cara kamu dan temanmu bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas melipat kertas ini?**
   Jelaskan bentuk kerjasama atau bantuan yang kamu berikan atau terima dari teman satu kelompok.

4. **Setelah selesai melipat, apakah ada hal yang ingin kamu perbaiki dari hasil lipatanmu?**
   Jelaskan apa yang menurutmu bisa diperbaiki atau ditingkatkan.

5. **Berikan penilaian terhadap hasil karyamu (lipatan kertas) dan bagaimana perasaanmu setelah berhasil menyelesaikan tugas ini.**
   Tuliskan penilaianmu dengan memberikan tanda centang (✓) di salah satu kolom berikut:

   - ☐ Sangat puas dengan hasil karya saya.
   - ☐ Cukup puas, tetapi ada yang bisa diperbaiki.
   - ☐ Belum puas, ingin memperbaiki hasil lipatan.

   Mengapa kamu memberikan penilaian tersebut?

E. Tugas Tambahan:

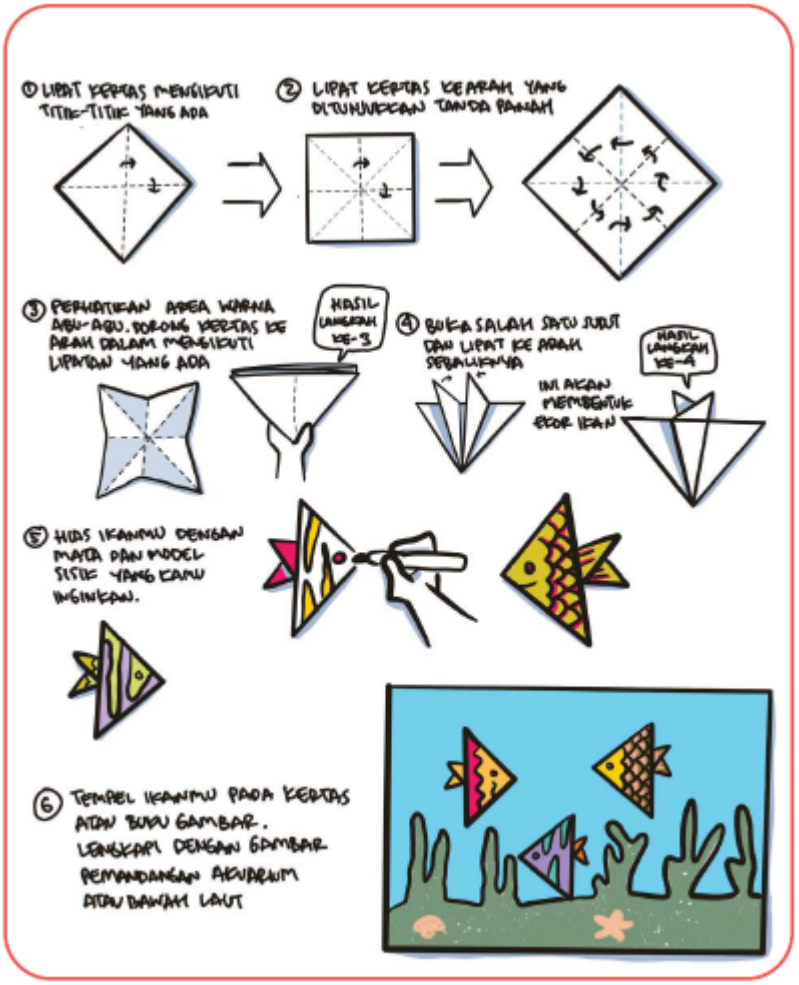
Jika kamu memiliki waktu, tambahkan variasi atau detail lain pada bentuk lipatanmu (misalnya, membuat mata ikan atau menambahkan detail lainnya). Jelaskan apa yang kamu tambahkan:

Refleksi Singkat:

- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan melipat kertas hari ini?
- Bagaimana menurutmu kerjasama dengan teman dalam kelompok?

Petunjuk!

Siswa melipat dan membentuk kertas sesuai yang dikehendaki. Mereka diperkenalkan pada istilah origami (Bahasa Jepang yang berarti seni melipat kertas) dan menggabungkan origami dengan ilustrasi sederhana.



B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas II

C. GLOSARIUM

- Unsur rupa : Elemen dasar yang membentuk karya seni rupa terdiri dari garis, bentuk, bidang, ruang, warna, tekstur, nilai (value).

D. DAFTAR PUSTAKA

Chapman, Laura H. 1985. *Discover Art 2/Teacher's Edition.* Massachusetts: Davis Publication Inc.

Chapman, Laura H. 1987. *Discover Art 1/Teacher's Edition.* Massachusetts: Davis Publication Inc.

Lowenfeld, Viktor dan W. Lambert Brittain. 1987. *Creative and Mental Growth.* New York: Macmillan.

Wachowiak, Frank dan Robert D. Clements. 2001. *Emphasis Art: A Qualitative Art Program for Elementary and Middle Schools.* Michigan: Longman.

Wood, Chip. 1997. Yardsticks: *Children in the Classroom Ages 4-14.* USA: Northeast Foundation for Children.